

Nama : Alissya Putri Kartika
NPM : 2413031011
Kelas : 24A

Latihan soal per. 4

a) buatlah laporan laba rugi bertahap

Whitney Houston shoe company
Laporan laba rugi metode bertahap
periode 31 Desember 2007

penjualan bersih	Rp. 780.000
HPP	(Rp. 496.000)
Laba kotor	Rp. 484.000
beban operasional	
Gaji dan upah pers.	Rp. 114.800
bahan dan perlengkapan pers.	Rp. 17.600
Peny. aktiva pabrik ($70\% \times 65.000$)	Rp. 45.500
total beban penjualan	(Rp. 177.900)
	Rp. 306.100
beban administrasi	
Gaji dan upah administrasi	Rp. 135.900
Peny. aktiva pabrik ($30\% \times 65.000$)	Rp. 19.500
beban administrasi lainnya	Rp. 51.700
total beban administrasi	(Rp. 207.100)
Laba operasional	Rp. 99.000
pendapatan dan beban lainnya	
pendapatan sewa	Rp. 27.000
Amortisasi harga pasar	Rp. 31.000
bunga atas wesel	Rp. (18.000)
selisih beban dan pend. lainnya	Rp. 42.000
Laba sebelum pajak	Rp. 141.000
pajak penghasilan	(Rp. 37.400)
labar bersih	Rp. 103.600

b) buatlah laba rugi bentuk langsung

Whitney Houston Shoe Company
 laporan laba rugi bentuk langsung
 periode 31 desember 2007

pendapatan :		
penjualan bersih		Rp. 980.000
pendapatan sewa		Rp. 20.000
total pendapatan		Rp. 1.000.000
beban :		
HPP	Rp. 496.000	
beban penjualan	Rp. 177.900	
beban administrasi	Rp. 207.100	
beban bunga	Rp. 18.000	
total beban		Rp. 899.000
laba sebelum pajak	Rp. 101.000	
pajak penghasilan	Rp. 37.400	
laba bersih		Rp. 103.600

c) format yang saya sukai adalah format bentuk langsung, mengapa karena format ini lebih ringkas dan juga proses pengukurannya lebih cepat dan tidak memerlukan pemisahan detail yang mendalam.

Nama : Alusya Putri Kartika

NPM : 2413031011

case 1

PT A

Laporan laba rugi bentuk langjung

periode 2007

Pendapatan	
penjualan bersih	\$ 540.000
total pendapatan	\$ 540.000
Beban	
Harga pokok penjualan	\$ 320.000
beban gaji	\$ 120.000
beban operasi lainnya	\$ 10.000
beban pajak penghasilan	\$ 25.000
total beban	(\$ 475.000)
laba bersih	\$ 65.000 ÷ 100
laba per saham	\$ 0,65

case 3

PT C

Laporan laba ditahan

periode 31 desember 2007

A)

Laba ditahan 1 Januari	\$ 675.000
Laba bersih tahun 2007	\$ 2.400.000
	\$ 3.075.000
Dividen tunai	(\$ 75.000)
	3.000.000

B) kesalahan tersebut adalah kesalahan periode yang perlu diperbaiki dalam laporan keuangan. Koreksi dilakukan dengan menambahkan kembali laba ditahan awal sebesar \$ 80.000, karena biaya perbaikan sebenarnya merupakan pengeluaran modal, bukan beban. Oleh karena itu, laba ditahan awal disesuaikan menjadi $675.000 + 80.000 = 755.000$

PT C
 Laporan laba ditahan
 periode 31 Desember 2007

laba ditahan 1 Januari	\$ 675.000
Koreksi	\$ 80.000
laba ditahan 1 Januari	\$ 755.000
setelah disesuaikan	
laba bersih	\$ 2.400.000
	\$ 3.155.000
Dividen tunai	(\$ 75.000)
	\$ 3.080.000

case 4 dan 5

PT B
 Laporan laba rugi
 per 31 Desember 2007

penjualan		\$ 390.000
retur penjualan	\$ 12.400	
diskon penjualan	\$ 7.800	
		(\$ 20.200)
penjualan bersih		\$ 369.800
Harga pokok penjualan		(\$ 184.400)
laba kotor		\$ 185.400
Beban		
beban penjualan	\$ 22.400	
beban administrasi	\$ 82.500	
total beban usaha		(\$ 104.900)
laba usaha bersih		\$ 80.500
pendapatan / beban lain		
pendapatan sewa	\$ 6.500	
pendapatan dividen	\$ 71.000	
beban bunga	(\$ 12.700)	
total		\$ 64.800
laba sebelum pajak		\$ 145.300
pajak penghasilan		(\$ 31.000)
laba bersih		\$ 114.300

(KKY)

PT B

laba ditahan diawal	\$ 114.400	
laba bersih	\$ 37.300	
		\$ 151.700
laba ditahan diakhir		(\$ 134.000)
dividen yg diumumkan		\$ 17.700